

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian tentang Kajian Pedagogis Terhadap Efektifitas Penggunaan Bahasa Toraja dalam Kebaktian Anak Sekolah Minggu Gereja Toraja Jemaat Karua maka dapat diambil kesimpulan bahwa penggunaan bahasa Toraja sangat efektif digunakan dalam kebaktian anak Sekolah Minggu karena dengan berbahasa Toraja pemahaman anak Sekolah Minggu tentang Injil yang diberitakan lebih meningkat, terjalinnya komunikasi yang akrab di antara para pelayan dan anak Sekolah Minggu. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa menggunakan bahasa Toraja sebagai sarana pemberitaan Firman dalam kebaktian sangat bermanfaat dan lebih menyentuh karena karena anak dapat menikmati Injil dalam bahasa mereka sehari-hari.

Jadi pelayan Sekolah Minggu hendaknya menyesuaikan bahasa yang sesuai dengan kebutuhan anak dalam memberitakan Injil, serta melayani dengan sungguh-sungguh dan mengasihi anak-anak seperti Tuhan Yesus yang sungguh mengasihi dan membiarkan anak-anak datang kepada-Nya.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian tentang Kajian Pedagogis Terhadap Efektifitas Penggunaan Bahasa Toraja Dalam Kebaktian Anak Sekolah Minggu Gereja Toraja di Jemaat Karua, maka ada beberapa saran penulis sebagai berikut:

- 1) Kepada STAKN Toraja sebagai bagaian dari lembaga teologi yang mempersiapkan hamba Tuhan (Pendeta), Guru PAK dan Pemimpin Kristen yang pada akhirnya akan menjadi guru Sekolah Minggu agar lebih meningkatkan mata kuliah bahasa Toraja.
- 2) Pelayan Sekolah Minggu agar lebih meningkatkan dan melestarikan penggunaan bahasa Toraja dalam pelayanan terhadap anak Sekolah Minggu.
- 3) Orang Tua agar dalam mendidik anak-anak tidak mengganti bahasa Toraja dengan bahasa Indonesia.
- 4) Anak Sekolah Minggu agar lebih terdorong untuk membaca Alkitab yang diterjemahkan kedalam bahasa Toraja (Sura' Madatu) dan menyanyikan lagu-lagu etnik Toraja.